

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
METODE *RISK BASED BANK RATING*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
NON DEvisa DI INDONESIA
PERIODE 2014-2018**



SKRIPSI

OLEH:

SUSILAWATI

NIM: 15830045

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
METODE *RISK BASED BANK RATING*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
NON DEVISA DI INDONESIA
PERIODE 2014-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
KEUANGAN SYARIAH**

OLEH:

SUSILAWATI

NIM: 15830045

PEMBIMBING:

Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP: 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1014/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RISK BASED BANK RATING TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH NON DEvisa DI INDONESIA PERIODE 2014-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUSILAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 15830045
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 630453ad19d83



Penguji I

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 63030517ea2b6



Penguji II

Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 630450d549baa



Yogyakarta, 04 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6304a0e90df9f

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Susilawati

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Susilawati
NIM : 15830045
Judul : **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Risk
Skripsi Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Bank
Syariah Non Devisa Di Indonesia Periode 2014-2018”**

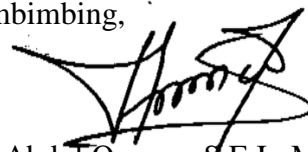
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan demikian, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susilawati

NIM : 15830045

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Non Devisa Di Indonesia Periode 2014-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Penyusun,



Susilawati

NIM.15830045

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Susilawati
NIM : 15830045
Tempat/ Tanggal lahir : Sampang, 2 Juli 1995
Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Alamat : Sorogenen 2, RT.05/RW.02, Purwomartani,
Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas photo yang disertakan pada ijazah saya memakai **Kerudung/ Jilbab** adalah atas kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/risiko yang dapat timbul dikemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengikuti Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan agar yang berkepentingan maklum.

Yogyakarta, 10 Juni 2022



Yang Membuat Pernyataan,

(Susilawati)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susilawati
NIM : 15830045
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

”Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode *Risk Based Bank Rating* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Non Devisa Di Indonesia Periode 2014-2018”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada Tanggal: 10 Juni 2022
Yang menyatakan,



Susilawati
NIM. 15830045

HALAMAN MOTTO



“.Allahumma Paksa”

~ Guruku Syeh Muda Muhammad Timinal Asrori ~

“Tashfiyatu al-quluub wa tazkiyatu an-nafs”



Kita harus selalu berada di maqam “Kekurangan”
agar kita selalu termotivasi untuk “Terus Belajar”
dan “Tidak Meremehkan” orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, saya persembahkan karya sederhana ini untuk;

Kedua Orang Tuaku yang tercinta **Ayahanda Sulaiman** dan **Ibunda Tunna** yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa dan dukungan yang tak pernah henti kepada saya hingga saat ini.

Adik-adikku tersayang adik perempuan saya **Hosna Fafiana** dan adik laki-laki saya **Muhammad Al-Hazil Rijalullah** yang selalu memberikan saya semangat, motivasi, menghibur, doa dan dukungannya kepada saya.

Guruku **Syekh Muda Muhammad Timinal Asrori** dan **Abah Muhammad Abdullah Sonhaji** yang senantiasa membimbing saya secara ruhani/bathiniyah agar saya selalu dekat kepada Allah SWT.

Suamiku **Muhammad Ulul Azmi** yang selalu memberiku semangat, motivasi, dengan kelembutannya memberiku dukungan dengan ikhlas dan sabar.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Sā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Dād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta' marbutah

Semua *Ta' marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Dhammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Dhammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2. Fathah + yā' mati تسى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dhammah + wāwu mati فروض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dhammah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkap Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Dibaca	<i>Zawi al-Furud</i>
أهل السنة	Dibaca	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alaamiin, segala puji kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Strata 1 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang tersebut di bawah ini:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza. S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi. M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran senantiasa memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing hingga akhir perkuliahan serta memberi arahan, dan masukan yang sangat membangun.
6. Seluruh dosen program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan siang dan malam tanpa henti untuk anak-anaknya Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Tunna. Adik-adik tersayang dek Hosna Fafiana dan dek Muhammad Al-Hazil Rijalullah yang selalu memberikan semangat. Suamiku Muhammad Ulul Azmi yang senantiasa mendukung dan sabar dalam membimbing saya.
9. Sahabatku Ciwi-ciwi bersahaja: Nur Indah, Layyinatul Aini Mufidah, Lifatin Nada, Sukma Thyra, dan Kholifatul Itsna.
10. Kakak tingkat seperjuanganku di grup “Pejuang 2020”: Mbak Anna, Mbak Nia, Mbak Kartika, Mas Azmi yang selalu solid dan selalu saling memberikan semangat agar terpacu untuk segera lulus.

11. Seluruh teman-teman program studi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2015 yang telah berjuang bersama dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

Semoga Allah memberikan barokah kepada kita semua. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 10 Juni 2022



Susilawati
NIM. 15830045



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Teori Sinyal.....	12
2. Bank Syariah.....	12
3. Laporan Keuangan	17
4. Kinerja Keuangan Bank.....	19

5. Kesehatan Bank.....	20
6. Risk Based Bank Rating.....	23
B. Telaah Pustaka	33
C. Pengembangan Hipotesis	39
D. Kerangka Pemikiran.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	46
B. Data dan Teknik Pengambilan	46
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	
1. Variabel Dependen.....	47
2. Variabel Independen	47
D. Populasi dan Sampel Penelitian	
1. Populasi Penelitian.....	47
2. Sampel Penelitian.....	48
E. Metode Analisis Data.....	49
F. Operasional Variabel Penelitian.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Gambaran Umum Data Objek Penelitian	59
B. Hasil Uji Analisis Data Penelitian	60
1. Hasil Uji Statistik Deskripsi.....	60
2. Pengujian Model Regresi Data Panel.....	62
a. Chow Test	62
b. Hausman Test.....	63
c. Lagrange Multiplier	64
3. Model Regresi Data Panel.....	65
4. Hasil Uji Signifikansi.....	66
a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-T).....	67
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F).....	71
c. Koefisien Determinasi (R^2)	72

C. Pembahasan	72
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan.....	79
C. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA	xxiv
----------------------	------

LAMPIRAN.....	xxvii
---------------	-------

CURICULUM VITAE.....	xxxii
----------------------	-------



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria penetapan peringkat GCG	29
Tabel 2.2 Penelitian terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Bank Syariah Non Devisa	49
Tabel 3.2 Predikat Kesehatan Bank berdasarkan ROA	55
Tabel 3.3 Predikat Kesehatan Bank berdasarkan NPF.....	56
Tabel 3.4 Predikat Kesehatan Bank berdasarkan FDR	56
Tabel 3.5 Predikat Kesehatan Bank berdasarkan GCG	56
Tabel 3.6 Predikat Kesehatan Bank berdasarkan NI.....	57
Tabel 3.7 Predikat Kesehatan Bank berdasarkan BOPO	57
Tabel 3.8 Predikat Kesehatan Bank berdasarkan CAR.....	58
Tabel 4.1 Daftar Bank Syariah Non Devisa.....	59
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	60
Tabel 4.3 Chow Test	63
Tabel 4.4 Hausman Test.....	64
Tabel 4.5 Lagrange Multiplier	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Common Effect Model	66
Tabel 4.7 Uji Signifikansi t-statistik	67
Tabel 4.8 Uji Signifikansi F-statistik	71
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R^2)	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Risk Based Bank Rating.....	24
Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir	45



ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh tingkat kesehatan bank dengan Metode *Risk Based Bank Rating* terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Non Devisa di Indonesia yang diproksi dengan ROA (*Return On Asset*). Sedangkan rasio yang digunakan dalam pengukuran RBBR (*Risk Based Bank Rating*) mencakup risiko kredit NPF (*Non Performing Financing*), risiko likuiditas FDR (*Financing to Deposit Ratio*), Nilai Komposit GCG (*Good Corporate Governance*), NI (Net Imbalan), BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan dan laporan *Good Corporate Governance* Bank Syariah Non Devisa di Indonesia periode 2014-2018 dengan sampel sebanyak 7 bank. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan variabel NPF, FDR, GCG, NI, BOPO, dan CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Sedangkan secara parsial NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NI berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: Bank Syariah Non Devisa, *Risk Based Bank Rating*, Kinerja Keuangan, Kesehatan Bank.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research examines the influence of bank health level with Risk Based Bank Rating Method on the financial performance of Non-Foreign Exchange Sharia Banks in Indonesia which is proxied with ROA (Return On Asset). Meanwhile, the ratio used in RBBR (Risk Based Bank Rating) measurement includes NPF (NonPerforming Financing), FDR (Financing to Deposit Ratio), GCG (Good CorporateGovernance), NI (Net Imbalan), BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), and CAR (Capital Adequacy Ratio).

This research is a causality research with secondary data derived from annual financial statements and good corporate governance report of Non-Foreign Exchange Sharia Banks in Indonesia for the period 2014-2018 with a sample of 7 banks. The results showed that simultaneously the variables NPF, FDR, GCG, NI, BOPO, and CAR had a significant positive effect on ROA. While partially NPF has a significant negativeeffect on ROA, FDR has no significant effect on ROA, GCG has no significant effect on ROA, NI has a significant positive effect on ROA, BOPO has a significantnegative effect on ROA, CAR has no significant effect on ROA.

Keywords: Sharia Bank Non Foreign Exchange, Risk Based Bank Rating, Financial Performance, Bank Health

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan mempunyai peranan yang strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu Negara. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang mempermudah masyarakat dalam memperoleh dana dan menyimpan dana. UU No. 10 tahun 1998 mengatakan bahwa bank memiliki peran utama yaitu untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pembiayaan, dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank sangat berperan penting bagi masyarakat sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dan memerlukan dana. Maka dari itu bank harus tetap menjaga tingkat kesehatannya agar dapat berjalan dan beroperasi dengan stabil (Lubis, 2013).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank wajib memelihara tingkat kesehatannya. Kesehatan bank harus dipelihara dan ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat tetap terjaga. Selain itu, tingkat kesehatan bank digunakan sebagai salah satu sarana dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi bank serta menentukan tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan bank, baik berupa *corrective action* oleh bank maupun *supervisory action* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perkembangan perbankan syariah saat ini dan ke depan diperkirakan akan memiliki produk dan jasa perbankan yang semakin beragam dan kompleks, sehingga eksposur risiko yang dihadapi juga akan meningkat. Meningkatnya eksposur risiko tersebut akan mengubah profil risiko Bank Syariah yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank tersebut. Perkembangan metodologi penilaian kondisi bank yang bersifat dinamis, mendorong pengaturan kembali sistem penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah, agar dapat memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai kondisi saat ini dan saat yang akan datang.

Kesehatan bank merupakan cerminan kondisi dan kinerja suatu bank. Selain itu, kesehatan bank juga menjadi kepentingan semua pihak terkait baik pemilik, pengelola (manajemen), dan masyarakat pengguna jasa bank. Tingkat kesehatan bank dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap prinsip syariah, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, dan manajemen risiko.¹ Bagi bank, aspek itu dapat digunakan juga sebagai indikator menentukan strategi usaha.

Dari dasar itulah OJK merevisi peraturan mengenai penilaian tingkat kesehatan di perbankan syariah yang merupakan perubahan dari PBI No.9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Selain OJK menilai tingkat kesehatan

¹ https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_090507.aspx diakses pada 15 Maret 2019 Pukul 20.00

perbankan syariah tersebut, dalam aturan ini juga terdapat pemberian kesempatan bagi perbankan syariah untuk menyampaikan *Self Assessment*nya kepada OJK.

Efektif per 1 Juli 2014, OJK memberlakukan penilaian tingkat kesehatan perbankan syariah berdasarkan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) syariah. Sebelumnya, penilaian tingkat kesehatan perbankan syariah dilakukan berdasarkan sistem peringkat CAMELS, yakni permodalan (*capital*), aset (*asset*), kapabilitas manajemen (*management*), kinerja keuangan (*earning*), likuiditas (*liquidity*) dan sensitivitas atas risiko. Ketentuan RBBR akan memperhitungkan profil risiko, tata kelola perusahaan, *capital* dan *rentabilitas* terkait dengan permodalan.

Dalam peraturan OJK No.8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah ini, OJK akan melakukan penilaian dalam lima peringkat komposit (PK). PK 1 mencerminkan kondisi bank yang sangat sehat, dan PK 5 berarti kondisi bank yang tidak sehat.² Parameter pengukuran kesehatan bank terbaru berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.03/2014 ini menetapkan bahwa pengukuran kesehatan perbankan, menggunakan metode *Risk Based Bank Rating*. Penilaian tersebut meliputi faktor profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance*, rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*).

² <https://www.cekaja.com/info/penilaian-tingkat-kesehatan-bank-umum-syariah-dan-unit-usaha-syariah/> diakses pada 15 Maret 2019 Pukul 20.50

Penilaian profil risiko (*Risk Profile*) dilakukan terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional bank. Profil risiko yang dapat dianalisa yaitu risiko kredit dengan rasio NPF (*Non Performing Financing*) dan risiko likuiditas dengan rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Analisis GCG (*Good Corporate Governance*) dapat dilihat pada laporan GCG yang dikeluarkan oleh bank terkait. Penilaian rentabilitas (*Earnings*) dilakukan untuk mengukur tingkat kesehatan bank dengan melihat kemampuan suatu bank dalam memperoleh keuntungan. Rentabilitas diukur dengan menggunakan tiga rasio yaitu rasio ROA (*Return On Assets*), BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan rasio NI (Net Imbalan). Penilaian Permodalan (*Capital*) dilakukan untuk mengukur tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan diukur menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Statistik Perbankan Syariah yang dilansir Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut rasio pembiayaan bermasalah (NPF) industri Bank Umum Syariah tembus 5,68% (gross). Angka ini melampaui ketentuan, yakni maksimal 5%. Sementara, NPF unit usaha syariah terkendali di level 3,49%. Secara keseluruhan NPF perbankan syariah, baik Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah, mencapai lebih dari 5% per Juni 2016. Kenaikan rasio pembiayaan macet ini menjadi lampu kuning bagi industri perbankan syariah untuk lebih hati-hati dalam menyalurkan pembiayaan karena hal itu akan mempengaruhi tingkat kesehatan dari bank tersebut.

Kesehatan bank akan mempengaruhi kinerja keuangan bank dalam menghasilkan profitabilitas (Kasmir, 2005). Penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari status bank. Menurut UU No 10 Tahun 1998, ada dua jenis bank jika dilihat dari statusnya, yaitu bank devisa dan bank non-devisa. Bank devisa merupakan bank yang mendapatkan izin dari bank Indonesia untuk dapat melakukan transaksi internasional dan menggunakan mata uang asing. Sementara bank non devisa adalah bank yang hanya dapat menjalankan operasional terbatas di dalam negeri saja dan hanya menggunakan mata uang rupiah. Dari pengertian tersebut, bank devisa mempunyai jangkauan dan pengembangan bisnis yang lebih luas sehingga memungkinkan bank untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan terutama profitabilitasnya. Sementara bank non devisa memiliki jangkauan yang terbatas dan tidak seleluasa bank devisa.

Penelitian yang dilakukan oleh Manuputty (2013) dan Hartati (2017) yang meneliti perbandingan kinerja keuangan bank devisa dan bank non devisa pada tahun 2006-2010 menunjukkan bahwa Hampir semua rasio keuangan sebagai indikator kinerja bank dan profitabilitas bank menunjukkan bahwa bank devisa melebihi bank non devisa. Keterbatasan pada bank non devisa menjadi tantangan tersendiri dalam mengembangkan usahanya sehingga perlu ada strategi dalam menjaga kesehatan bank dalam rangka menjaga profitabilitas.

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai kajian pustaka dalam penelitian ini diantaranya adalah penelitian dari Lalu Renaldi Saputra

(2017) dengan judul Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank menurut RBBR terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2016. Menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan, GCG tidak berpengaruh, dan FDR, NOM, CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Verrania Apriliani (2020) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RBBR Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2015-2018. Menunjukkan hasil bahwa FDR, CAR, GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO menunjukkan memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

Siti Firyal Zahira (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh RBBR Terhadap ROA Pada Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini NPL berpengaruh negatif signifikan, LDR tidak berpengaruh, GCG berpengaruh negatif signifikan, BOPO berpengaruh negatif signifikan, dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Novianal Lestari (2020) dalam penelitiannya yang diberi judul Analisis Pengaruh tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RBBR terhadap Kinerja Keuangan pada BUS di Indonesia tahun 2014-2018. Pada penelitian tersebut menunjukkan hasil BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil NPF, FDR, CAR, GCG menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan

NPF, FDR, CAR, BOPO, GCG, menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari perbedaan yang dihasilkan penelitian diatas mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali terhadap variabel-variabel yang dapat mempengaruhi maupun yang tidak berpengaruh terhadap ROA (Return On Asset). Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pemilihan variabel independen yang digunakan, pemilihan sampel, serta periode yang akan diteliti. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Non Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), Net Imbalan (NI), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menuliskan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Non Devisa di Indonesia Periode 2014-2018”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah NPF, FDR, GCG, NI, BOPO, CAR berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROA)?
2. Apakah NPF berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA)?
3. Apakah FDR berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA)?

4. Apakah GCG berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA)?
5. Apakah NI berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA)?
6. Apakah BOPO berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA)?
7. Apakah CAR berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari Penelitian adalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh NPF, FDR, GCG, NI, BOPO, CAR secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROA).
- b. Untuk mengetahui pengaruh NPF secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA).
- c. Untuk mengetahui pengaruh FDR secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA).
- d. Untuk mengetahui pengaruh GCG secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA).
- e. Untuk mengetahui pengaruh NI secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA).

- f. Untuk mengetahui pengaruh BOPO secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA).
- g. Untuk mengetahui pengaruh CAR secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA).

2. Kegunaan Penelitian ini adalah

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi atau referensi untuk para akademisi dalam mendukung kegiatan akademik.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengevaluasi kinerja yang telah diterapkan pada Bank Syariah agar dapat mengoptimalkan kinerja bank dan dapat menghasilkan profit yang maksimal.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau acuan dalam penelitian mengenai analisis tingkat kesehatan Bank Syariah dengan metode *Risk Based Bank Rating*. Serta dapat menjadikan penelitian ini sebagai pelengkap konsep-konsep penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Penyusunan proposal penelitian ini akan disajikan dalam sistematika dan pembahasan yang terdiri dari tiga (5) Bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi tentang penjelasan secara umum yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, kegunaan penelitian atau manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang berisi fenomena-fenomena yang terkait dengan penelitian ini. Dengan adanya fenomena yang ada dalam latar belakang, maka penulis dapat menentukan suatu rumusan masalah. Tujuan dan kegunaan penelitian ini juga penting dalam penulisan pendahuluan dalam suatu penelitian. Sistematika pembahasan ini akan memberikan arahan dan alur dalam penyusunan penelitian yang akan diteliti.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisi tentang tinjauan teoritis yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat mendukung rumusan masalah dan menjadi dasar dalam pengembangan analisis. Selain landasan teori, telaah pustaka juga mendukung penulis untuk dapat mempertimbangkan perumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisa data. Penentuan populasi dan sampel dilakukan karena tidak semua populasi

dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini, sehingga hanya diperlukan beberapa sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan Bank Syariah yang terkait dalam penelitian. Definisi operasional variabel dilakukan untuk mengetahui besarnya ukuran setiap variabel, sehingga angka tersebut dapat diolah menjadi sebuah data dengan teknik analisis data yang telah ditentukan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini merupakan inti dari penelitian ini. Didalam bab ini membahas mengenai hasil analisis data yang telah diperoleh menggunakan alat analisis yang diperlukan.

Bab V Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas di bab sebelumnya, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang perlu dikemukakan.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah Non Devisa. Jika nilai NPF (*Non Performing Financing*) bertambah, hal tersebut justru akan membuat kinerja keuangan (ROA) bank akan menurun.
2. Variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah Non Devisa, hal ini dianggap Bank Syariah Non Devisa dinyatakan masih mampu menjaga likuiditasnya.
3. Variabel GCG (*Good Corporate Governance*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah Non Devisa. Hal ini disebabkan karena mekanisme GCG bersifat jangka panjang sehingga tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan dalam jangka waktu yang singkat.
4. Variabel NI (Net Imbalan) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah Non Devisa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar NI (Net Imbalan) suatu bank maka semakin besar pula profitabilitas ROA yang diperoleh bank tersebut.

5. Variabel BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah Non Devisa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) maka akan semakin kecil pendapatan yang dihasilkan bank tersebut, sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan profit (ROA) yang diperoleh bank.
6. Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank syariah Non Devisa. Hal ini terjadi karena adanya peraturan Bank Indonesia tentang CAR minimal 8% sedangkan kenyataannya banyak bank yang memiliki CAR di Bank Syariah Non Devisa selama 2014-2018 adalah 21.76%. Sehingga minimum rasio CAR, oleh bank digunakan sebagai pemenuhan syarat kepada Bank Indonesia dan OJK, bukan salah satu faktor yang signifikan untuk meningkatkan Profitabilitas (ROA).

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya terbatas mengambil data laporan keuangan dari publikasi laporan keuangan tahunan dari situs masing-masing Bank Syariah Non Devisa periode 2014-2018
2. Objek penelitian yang terbatas pada Bank Syariah Non Devisa dan jumlah objek penelitian yang sedikit sehingga kurang mewakili pengaruh kesehatan bank secara umum.

C. Saran

Berkaitan dengan penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal, yaitu ;

1. **Bagi pihak manajemen Bank Syariah Non Devisa**

Untuk Pihak manajemen Bank Syariah Non Devisa agar terus memperhatikan dan terus melakukan penilaian kesehatan bank dengan metode *Risk Based Bank Rating* dalam mengukur tingkat kesehatan perusahaannya.

2. **Bagi investor**

Sebelum melakukan investasi sebaiknya investor memperhatikan faktor-faktor terkait tentang kesehatan Bank Syariah Non Devisa seperti NPF, FDR, GCG, NI, BOPO, dan CAR agar kedepannya tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Karena indikator tersebut secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah Non Devisa periode 2014-2018.

3. **Bagi Akademisi atau peneliti selanjutnya.**

Diharapkan menjadi bahan tambahan ataupun pelengkap referensi bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait tentang topik yang sejenis. Peneliti lain dapat menambahkan waktu periode penelitian dan menambah variabel lain. Selanjutnya diharapkan agar peneliti dapat memperluas objek penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemira. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Depok: Kencana.
- Arief dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan: Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perbankan*, Jakarta: Grasindo.
- Astarina, Ivalaina dan Angga Hapsila. 2019. *Manajemen Perbankan*. Sleman: Depublish
- Aziz, Abdul. 2017. *Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Pasca Krisis Global Dengan Menggunakan Metode Camel Dan Rbbr Periode Tahun 2009-2015*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Danupranata, Gita. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan; Cepat & Mahir Menyajikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Supervisi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta Pusat: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Irham Fahmi. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group

- Makmun, Muhammad Faisol. 2016. *Pengaruh Risk Based Bank Rating (RBBR) Dan Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Melayu S.P Hasibuan. 2015. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pambudi, Setyo dan Ari Darmawan. 2018. *Analisis Kinerja Bank Umu Syariah Dengan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Periode 2014-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 56 No.1, Maret 2018.
- Pratiwi, Raissa Melinda. 2017. *Analisis Tingkat Kesehatan Dengan Metode Risk Based Bank Rating (Rbbr) Pada PT. Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. UIN Walisongo Semarang.
- Rivai, Veithzal dan Rifki Ismal. 2013. *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Sugiono,
- Saputra, Lalu Renaldi. 2016. *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabet.

Suhartono, Dea Amelia, dkk. 2017. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (Studi Pada Bank Kmilik Pemerintah Pusat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol.46 No.1, Mei 2017.*

Sunardi. 2018. *Analisis Risk Based Bank Rating (RBBR) Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma. Vol. 1 No. 2, Februari 2018.*

<https://daftarkodebank.blogspot.com/2013/10/pengertian-bank-swasta-dan-macam.html?m=1>

<https://www.cekaja.com/info/penilaian-tingkat-kesehatan-bank-umum-syariah-dan-unit-usaha-syariah/>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160826132200-78-153993/rasio-pembiayaan-macet-bank-syariah-tembus-568-persenwww.bi.go.idwww.ojk.go.id>

www.bankvictoriasyariah.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.bi.go.id

www.bjbsyariah.co.id

www.brisyariah.co.id

www.btpn.com

www.ojk.go.id

www.paninbanksyariah.co.id

www.syariahbukopin.co.id